

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah, pendekatan, serta prosedur yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2020:3) menyatakan bahwa :

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:8) menyatakan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

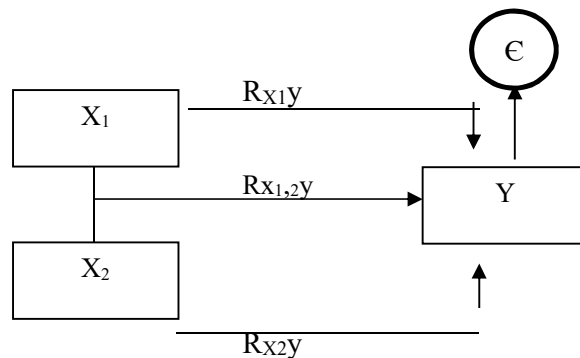
Dengan demikian maka penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena secara objektif melalui pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik. Metode ini didasarkan pada

prinsip bahwa setiap gejala dapat diukur, dihitung, dan dianalisis secara matematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang teruji dan dapat digeneralisasikan.

3.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey eksplanatory*. Menurut Sunario (2015: 25) desain penelitian kuantitatif adalah : “Desain yang dilakukan pada empirik tidak secara mendalam melainkan meluas, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang sifatnya abstrak, general dan universal “.

Selanjutnya Sunarto (2015:25) “Teknik survey eksplanatory digunakan apabila peneliti bermaksud mengeksplanasi secara abstrak, general dan universal masalah yang diteliti”. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = Variabel lain yang tidak diteliti

R_{X1y} : Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai

R_{X2y} : Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

$R_{X1, 2y}$: Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Jadi, desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam proses penelitian, proses penelitian ini mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan variabel yang diteliti
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena empiris, teoritis, dan normatif.
3. Membuat rumusan masalah penelitian dengan spesifikasi dan tujuan tujuan penelitiannya
4. Membaca teori konsep yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan
5. Membaca hasil hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah, jurnal nasional, dan jurnal internasional
6. Menyusun kerangka berfikir
7. Menyusun hipotesis
8. Menentukan metode ilmiah
9. Menyusun instrument penelitian
10. Melakukan pengumpulan dan analisis data
11. Membuktikan hipotesis penelitian dengan menggunakan spss
12. Membuat kesimpulan dan saran

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berkenaan dengan variabel, Sugiyono (2020:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Selanjutnya untuk memberikan landasan dan pedoman penelitian alat ukur dalam bentuk angket berupa kumpulan pertanyaan, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat diturunkan dan dijabarkan dari variabel bebas, antara dan variabel terikat kepada dimensi dan indikator seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No Kuesionaire
Gaya Kepemimpinan (X ₁) (Kouzes & Posner, 2023:26-33)	Menjadi model dalam cara kerja	- Pemimpin selalu menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan etos kerja yang tinggi sebagai teladan bagi guru, staf, dan siswa.	Ordinal	1
		- Pemimpin memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan mencerminkan nilai-nilai sekolah dan visi pendidikan yang ingin dicapai.		2
		- Pemimpin bekerja dengan dedikasi dan integritas untuk memotivasi guru dan staf dalam menjalankan tugas sehari-hari.		3
	Menginspirasi sebuah visi bersama	- Pemimpin memberikan gambaran hal-hal yang dapat dicapai di masa depan. - Pemimpin melibatkan guru, staf, dan perwakilan siswa dalam merumuskan atau memahami visi bersama	Ordinal	4 5

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No Kuesionaire
		melalui diskusi dan pertemuan terbuka. - Pemimpin memastikan bahwa seluruh warga sekolah merasa terhubung dan termotivasi oleh visi yang di sampaikan.		6
	Menantang proses	- Pemimpin mendorong guru dan staf untuk mencari metode pembelajaran atau manajemen sekolah yang inovatif.		7
		- Pemimpin mendukung dan mendorong usulan perbaikan atau perubahan proses kerja dari guru dan staf.		8
		- Pemimpin secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja sekolah melalui evaluasi dan inovasi.		9
	Memungkinkan orang lain untuk bekerja	- Pemimpin mendelegasikan tugas atau tanggung jawab kepada guru dan staf sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka.		10
		- Pemimpin memastikan bahwa guru dan staf memiliki sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang cukup untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.		11
		- Pemimpin memberdayakan guru dan staf untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan program atau kegiatan sekolah.		12
	Membesarkan hati	- Pemimpin memberikan pengakuan atau pujian secara spesifik atas pencapaian dan kontribusi guru, staf dalam bekerja		13
		- Pemimpin memberikan dukungan dan motivasi		14

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No Kuesionaire
		kepada guru dan staf ketika mereka menghadapi tantangan atau kegagalan. - Pemimpin memastikan bahwa guru, staf, merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkontribusi bagi kemajuan sekolah.		15
Motivasi Kerja (X ₂) (Alderfer dalam Mangkunegara, 2017:98)	<i>Existence</i> (Keberadaan)	- Pegawai merasa fasilitas kerja (ruang kerja, peralatan, dan sarana prasarana) di tempat bekerja mendukung dalam menjalankan tugas dengan nyaman.		16
		- Pegawai merasa aman dan stabil dalam bekerja di tanpa khawatir akan kehilangan pekerjaan.		17
		- Kebijakan sekolah terkait kesejahteraan pegawai (seperti, cuti, dan tunjangan) memenuhi harapan pegawai.		18
		- Pegawai merasa bahwa kebutuhan dasar (finansial, fisik, dan keamanan) terpenuhi dengan baik disini.		19
	<i>Relatedness</i> (Kekerabatan)	- Pegawai merasa memiliki hubungan yang baik dan harmonis dengan rekan kerja		20
		- Pegawai merasa dihargai dan diakui oleh atasan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau koordinator) atas kontribusinya dalam bekerja		21
		- Pegawai merasa nyaman berkomunikasi dan berkolaborasi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas		22
		- Lingkungan kerja di SMKN 3 Banjar mendorong kerjasama dan kebersamaan antar pegawai.		23

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No Kuesionaire
	<i>Growth</i> (Pertumbuhan)	- Pegawai merasa bahwa pekerjaannya memberikan tantangan yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang secara profesional.		24
		- Pegawai merasa bahwa prestasi dan usaha diakui, dan ada peluang untuk promosi atau peningkatan karier disini.		25
		- Pegawai merasa termotivasi untuk meningkatkan kinerja karena adanya umpan balik yang konstruktif dari atasan.		26
		- Pegawai merasa bahwa disini diberikan dukungan untuk pengembangan karier jangka panjang.		27
Kinerja Pegawai (Y) (Miner dalam Sutrisno,2017: 172)	Kualitas yang dihasilkan	- Pegawai selalu menyelesaikan tugas dengan teliti dan meminimalkan kesalahan.		28
		- Hasil pekerjaan pegawai memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Sekolah.		29
		- Pegawai menerima umpan balik positif dari atasan atau rekan kerja mengenai kualitas pekerjaan		30
	Kuantitas yang dihasilkan	- Pegawai mampu menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan. - Pegawai sering menyelesaikan tugas lebih dari yang diharapkan tanpa mengorbankan kualitas - Pegawai mampu mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan banyak tugas dalam tenggat yang ditentukan		31 32 33
	Waktu Kerja	- Pegawai selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan.		34

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No Kuesionaire
		- Pegawai menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.		35
		- Pegawai memanfaatkan waktu kerja dengan efisien untuk menyelesaikan tugas-tugas prioritas.		36
	Kerjasama	- Pegawai aktif berkolaborasi dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama. - Pegawai selalu siap membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan tugas. - Pegawai menjaga komunikasi yang baik dengan atasan, rekan kerja, dan pihak terkait lainnya.		37 38 39

Sumber : Adopsi penulis dari beberapa sumber, 2025

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Istilah populasi dalam penelitian dikemukakan Arikunto (2021 : 72) bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.” Demikian pun menurut Surakhmad (dalam Arikunto, 2021: 73) bahwa “Populasi berarti seluruh objek atau subjek yang diteliti yang berada pada wilayah tertentu.”

Berdasarkan teori di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai khususnya tenaga pendidik di SMKN 3 Banjar yaitu sebanyak 95 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2018:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian

dengan kategori *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* artinya cara penarikan sampel anggota dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan pemilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan ialah yang benar-benar representasi atau yang mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan Rumus Slovin menurut Sugiyono (2022:81)

Rumus ini dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin of error / tingkat kesalahan yang ditoleransi (dinyatakan dalam bentuk desimal, misalnya 5% = 0,05; 10% = 0,1)

Semakin kecil nilai e yang digunakan, maka semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan karena tingkat presisi yang diinginkan semakin tinggi, dan begitu pula sebaliknya.

Diketahui:

$N = 95$ (populasi tenaga pendidik di SMKN 3 Banjar)

$e = 5\% = 0,05$ (tingkat kesalahan yang umum digunakan dalam penelitian sosial/pendidikan)

Perhitungan:

$$n = \frac{\frac{95}{1 + 95 \times (0,05)^2}}{\frac{95}{1 + 95 \times 0,0025}}$$

$$\frac{95}{1 + 0,2375}$$

$$\frac{95}{1,2375}$$

$$n = 76,77 = 77$$

Jadi, dengan populasi sebanyak 95 orang dan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 orang. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 77 orang.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Menurut Sugiyono (2022:194), jika dilihat dari segi pengumpulan datanya dapat diperoleh dari data primer, data sekunder dan tersier. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan. Sumber data primer dapat berupa catatan resmi yang dibuat pada saat acara atau upacara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, foto-foto serta

dokumentasi lainnya. Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian, dari hasil meninjau langsung lokasi penelitian, serta mengobservasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dikaitkan dengan sumber lain selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala. Informan (subjek) adalah salah satu sumber sekunder, sebagai sumber bergerak yang dapat memberikan keterangan mendalam (*indepth*) terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Data sekunder yang juga dipentingkan dalam penelitian ini adalah sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen penting yang dapat memperjelas permasalahan dalam penelitian ini. Data ini dikumpulkan secara rutin oleh instansi tertentu kemudian digunakan peneliti.

3. Data tersier

Data tersier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2021:83), data ini merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data tersier yang diperoleh peneliti yaitu dari jurnal, website dan penelitian terdahulu, yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang membutuhkan beberapa referensi, yaitu data yang sudah diproses dan dipublikasikan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ilmiah, selalu dibutuhkan adanya alat pengumpul data yang tepat. Menurut Sugiyono (2022:208), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi teknik-teknik sebagai berikut.

- 1) *Observasi* dan wawancara yaitu mengamati kegiatan di SMKN 3 Banjar dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak atau informan seperti guru, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan.
- 2) Kuesionnaire yang diberikan kepada seluruh pegawai tenaga pendidik di SMKN 3 Banjar, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.
- 3) Studi Kepustakaan, dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, catatan kuliah dan literatur serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) yang disampaikan kepada responden, dimana format jawaban dari kuesioner disusun dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2022:107), skala Likert

adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam penelitian ini pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Model Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022:108)

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Data mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian, dimana dalam sebuah data digambarkan variabel yang diteliti. Dengan adanya sebuah data, seorang peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis yang dikemukakan pada penelitiannya. Hal tersebut sesuai dengan Sugiyono (2022:168) bahwa di dalam penelitian data mempunyai peran yang amat sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengujian instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan kuesioner yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal

ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022:173) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah. Ancok dalam Iskandar (2018:65) mengemukakan bahwa :“Validitas dapat menunjukkan sejauhmana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian”.

Untuk menguji validitas alat ukur yang berupa angket terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, dengan cara mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (Soepomo dalam Iskandar, 2018 : 65).

Selanjutnya dihitung nilai/statistik uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$

Kaidah keputusan:

1. Jika t hasil hitung lebih dari t hasil daftar distribusi, maka instrumen tersebut valid.
2. Jika t hasil perhitungan kurang dari atau sama dengan t hasil dari daftar distribusi, maka instrumen tersebut tidak valid.

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus reliabel (handal). Iskandar (2015:67) mengemukakan bahwa : “Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat

ukur penelitian memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah”.

3.6.2 Uji Realibilitas Data

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus *reliabel* (handal). Iskandar (2015:67) mengemukakan bahwa : “Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat ukur penelitian memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah”. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur penelitian dalam mengukur gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan rumus *alfacronbach* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan nilai korelasi (r). Untuk menentukan nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut :
2. Penentuan nilai t hitung.
3. Kaidah keputusan nilai t hitung yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai t table, pada taraf nyata sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan sebesar $dk = n-2$. Setelah dibandingkan kemudian diambil keputusannya dengan kaidah sebagai berikut :
 - a. Jika jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan tersebut handal (reliabel).
 - b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan tersebut tidak handal (tidak reliabel).

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang umum digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data sampel dengan distribusi normal.

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Menurut Sugiyono (2022:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data analisis yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang dimaksud dengan analisis deskriptif menurut Sugiyono (2020:147), menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di SMKN 3 Banjar adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$f = \text{countIF}(\text{range}; \text{criteria})$$

Sumber : Microsoft Office Excel 2007

Frekuensi (f) = jumlah tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi.

2. Jumlah Skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden ialah:

$$\sum skor = f \times \text{bobot nilai}$$

$\sum skor$ = jumlah keseluruhan persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi

3. Persentase

Untuk jumlah persentase dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase (\%)} p = \frac{f \times 100}{n}$$

Sumber : Sugiyono (2022 :109)

p = Presentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban kuisioner

n = Jumlah responden

4. Rata-Rata

Untuk mendapatkan hasil rata-rata dari pernyataan kuisioner dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah frekuensi}}$$

Sumber : Sugiyono (2022 :95)

5. Data Interval

Untuk menentukan Kriteria :

Nilai tertinggi : Bobot terbesar x Jumlah Pernyataan x n

Nilai terendah : Bobot terkecil x Jumlah Pernyataan x n

Untuk menentukan Klasifikasi

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Sumber : Sugiyono (2022 :95)

3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:36) Analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai.

Teknik pengolahan data hubungan ketiga variabel sesuai dengan perumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik statistik Uji r (korelasi), dengan menggunakan software SPSS for Windows ver. 22.0. Dengan pedoman untuk menginterpretasikan nilai r terhadap koefisien korelasi adalah:

Tabel 3.3
Pedoman Penarikan Interpretasi Efektivitas Antar Variabel
(Sugiyono, 2020 : 115)

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199	dengan tingkat hubungan sangat rendah
0,200 - 0,300	dengan tingkat hubungan rendah
0,400 - 0,599	dengan tingkat hubungan sedang
0,600 - 0,799	dengan tingkat hubungan kuat
0,800 - 1,000	dengan tingkat hubungan sangat kuat

3.7.3 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yang dilihat dari nilai *significance* F. Adapun proses perhitungan dilakukan dengan SPSS 22.0

Dimana :

Jika $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$, signifikan

Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$, tidak signifikan.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sumber data dan dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil sebagai sampelnya. Penentuan lokasi penelitian ini dianggap sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang akan dicari oleh peneliti sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Pemilihan tempat penelitian ini dengan maksud menemukan sumber data dari penelitian dan penelitian ini akan dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Banjar yang beralamat di Jalan Juliaeni, Kelurahan Langensari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar, Jawa Barat. Adapun penelitian ini direncanakan dengan jadwal waktu penelitian Pada tahap awal, kegiatan bimbingan proposal akan dilakukan untuk memastikan bahwa proposal penelitian disusun dengan baik dan sesuai dengan standar akademik. Setelah proposal disusun, kegiatan selanjutnya adalah seminar usulan penelitian, di mana proposal akan dipaparkan dan didiskusikan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji.

Setelah proposal disetujui, tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang terkumpul kemudian akan diolah dalam tahap pengolahan data, di mana data mentah akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.

Setelah data diolah, tahap selanjutnya adalah penulisan atau penyusunan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan diolah.

Tahap terakhir adalah sidang tesis, yang dijadwalkan pada bulan Juni, dan Juli 2026. Pada tahap ini, peneliti akan mempresentasikan hasil penelitian di hadapan dewan penguji untuk mendapatkan masukan, evaluasi, dan persetujuan akhir. Adapun secara rinci yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		2025		2026					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun
1.	Bimbingan Proposal								
2.	Seminar Usulan Penelitian								
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
4.	Pengolahan Data								
5.	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Tesis								